

INTISARI

Maraknya aktivitas Alih fungsi lahan pertanian sawah di Kota Gorontalo mengakibatkan berkurangnya luas lahan sawah yang kemudian berpengaruh pada hasil produksi padi dan ketahanan pangan. Ketidakseimbangan antara hasil produksi padi dengan tingginya angka pertumbuhan penduduk dapat menjadi ancaman bagi ketahanan pangan lokal Kota Gorontalo. Tujuan penelitian ini yaitu melakukan pemetaan lahan, melakukan peramalan hasil produksi padi, serta menganalisis ketahanan pangan berdasarkan kebutuhan beras perkapita perhari Kota Gorontalo. Metode yang digunakan untuk peramalan adalah Analisis Regresi Berganda, dengan variabel Y adalah Produksi Padi, dan variabel X adalah Luas Panen, Curah Hujan, dan Produktifitas. Adapun hasil penelitian ini, dengan menggunakan metode Analisis Regresi Berganda, Hasil Produksi Padi Kota Gorontalo pada tahun 2013 diramalkan sebesar 10.582,09 ton. Dengan menggunakan hasil ramalan ini Kota Gorontalo pada tahun 2014 masih Surplus atau dalam keadaan Tahan Pangan dengan angka kebutuhan beras/kapita/hari yaitu sebesar 3,35 kg dari standar Pola Pangan Harapan (PPH) sebesar 275 gram atau 0,275 kg.

Kata kunci: Analisis Regresi Berganda, Peramalan, Ketahanan Pangan, Sistem Informasi Geografis (SIG).